

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kata *khauf* dan *khasyyah* memiliki arti yang sama yaitu takut namun, subjek dan objek kedudukannya jauh berbeda. Kata *khauf* penggunaan dan maknanya lebih kepada ketakutan kepada azab atas ganjaran Allah dari perbuatan yang dilakukan, sebagai objek yang ditakuti adalah makhluk ciptaan Allah. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah tentang ayat-ayat yang menyebutkan kata *khauf* dengan berbagai macam perubahan bentuknya, seperti takut akan siksaan Allah, takut tidak dapat berlaku adil dan takut tidak dapat menjalankan batas-batas yang telah ditentukan oleh Allah. Sehingga makna *khauf* adalah ketakutan terhadap makhluk ciptaan Allah. Sedangkan kata *khasyyah* objek yang ditakuti adalah Allah dan kedudukannya diatas kata *khauf*.

5.1.2 Relevansi analisis makna *khauf* dan *khasyyah* menurut Al-Qur'an dengan makna takut dalam bahasa Indonesia bahwa keduanya merupakan ketakutan. Akan tetapi, takut yang disebutkan dalam kamus bahasa Indonesia adalah ketakutan yang dihindari yang mendatangkan bencana, sedangkan dalam Al-Qur'an kata takut yang mendatangkan bencana disebutkan dengan kata *khauf*. Namun, kata *khauf* yang disebutkan dalam Al-Qur'an bukanlah sesuatu yang harus selalu dihindari dan mendatangkan bencana. Akan tetapi dengan adanya *khauf* menambah kedekatan kepada Allah dengan menjalankan perintahnya dan menjauhi semua larangannya. Berbeda dengan apa yang disebutkan dalam kamus

bahasa Indonesia bahwa ketakutan tersebut dihindari dan sering mendatangkan bencana.

5.2 Saran

5.2.1 Akademisi

Sebagai mahasiswa program studi ilmu Al-Qur'an dan tafsir yang jauh dari kata sempurna, sangat membutuhkan adanya ilmu pengetahuan yang sangat memadai terhadap penelitian dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan tafsir. Sehingga dalam penelitian berjalan dengan baik tanpa adanya kesulitan mencari referensi berupa *Mu'jam Mufahras Li Alfāzh Al-Qur'an Al-Karīm* ini sangat diperlukan bagi mahasiswa ilmu Al-Qur'an dan tafsir ketika ingin mencari suatu kosa kata dan yang ada dalam Al-Qur'an dan mengkajinya. Dengan demikian sangat diharapkan kepada pihak fakultas dan pihak program studi ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk dapat mengadakan kitab tersebut sehingga mahasiswa tidak lagi kesulitan dalam mengkaji ilmu Al-Qur'an dan tafsir.

5.2.2 Mahasiswa program studi ilmu Al-Qur'an dan tafsir

Dengan adanya penelitian ini, peneliti sangat menyadari bahwa apa yang didapatkan dari penelitian ini sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu peneliti sangat memerlukan adanya penelitian yang mengkaji lebih dalam lagi terkait kata *khauf* dan *khasyyah* baik mengkaji secara menyeluruh dalam Al-Qur'an atau dalam penafsiran-penafsiran para ulama. Dengan demikian apa yang telah peneliti sampaikan dapat dipahami dengan baik dan benar, semoga penelitian ini sangat bermanfaat dan menambah wawasan baik untuk orang yang meneliti maupun pembaca.

5.2.3 Masyarakat

Penelitian ini juga sangat diharapkan dapat bermanfaat pada masyarakat bahwa ketika mengalami ketakutan dalam kehidupan ini bukan untuk selalu dihindari dan berpikir bahwa ketakutan itu mendatangkan bencana, melainkan menjadikan ketakutan tersebut sebagai suatu jalan untuk mendekati diri kepada Allah dengan mengikuti perintahnya dan menjauhi larangannya sehingga dalam kehidupan merasakan kedamaian dan suasana yang kondusif.

5.3 Limitasi

Penelitian ini hanya berfokus pada kajian asinonimitas terkait ayat yang menyebutkan kata *khauf* dan *khasyyah* dalam QS. Al-Baqarah. Sehingga dalam penelitian ini tidak mengambil keseluruhan ayat-ayat yang menyebutkan kata *khauf* dan *khasyyah* yang ada dalam Al-Qur'an.

